



BP4 Deklarasikan Anti-Nikah Muda Bagi Remaja

YOGYA, TRIBUN - Pernikahan dini menjadi penyebab angka kasus perceraian di Kota Yogyakarta cukup tinggi. Terlebih, pernikahan dini kebanyakan dilakukan lantaran si perempuan sudah terlebih dahulu hamil.

"Menikah dini tak masalah asal bukan karena hamil *dulu*. Jadi, yang menjadi persoalan adalah penyebabnya," tegas Ketua Badan Penasihatian Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kota Yogyakarta, Maskur Azhari, di Balai Kota Yogyakarta, Jumat (19/1). Selain pernikahan dini, alasan lain

yang membuat pasangan resmi akhirnya memilih bercerai adalah adanya kekerasan dalam rumah tangga. Faktor lain yang juga menjadi pemicu adalah penelantaran, orang ketiga, dan ekonomi.

"Hanya sekitar 30 persen kasus perceraian yang bisa kami damalkan. Sisanya, harus berlanjut ke Pengadilan Agama. Alasannya, mereka yang datang ke kami rata-rata mempunyai tingkat keburukan hubungan stadium 4," tambah Maskur.



Menikah dini tak masalah asal bukan karena hamil *dulu*. Jadi, yang menjadi persoalan adalah penyebabnya.

Maskur Azhari

Kepala BP4 Kota Yogyakarta

● ke halaman 19

Penyelidikan Tetap Berjalan

● Sambungan Hal 13

Pada 2018, BP4 Kota Yogyakarta akan bersinergi dengan beberapa instansi untuk melakukan penyuluhan pranikah. Tujuannya, tak lain, guna menekan angka perceraian, terutama bagi mereka yang melakukan pernikahan dini.

"Tahun ini, kami akan pula mengadakan deklarasi remaja anti-nikah muda dan nikah hamil. Nanti, kami ke sekolah-sekolah serta secara

langsung menemu para remaja di Kota Yogyakarta," papar Maskur lagi.

Ia mengemukakan, kedatangan rombongan BP4 Kota Yogyakarta, Jumat kemarin, ke Balai Kota Yogyakarta adalah untuk bertemu Wali Kota. Lantaran sesuatu hal, mereka hanya bertemu dengan Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi.

"Kami minta fasilitas sekretariat yang lebih layak. Selama ini, di tempat kami belum terdapat sekat sehingga ketika dua pihak datang dan menceritakan masalah pribadi jadi kurang merasanya-

man," ungkap Maskur.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, berjanji mengupayakan tempat yang pantas untuk bekerja para pegawai BP4 Kota Yogyakarta. Ia juga bakal berkoordinasi dengan takmir untuk membuat ruang konsultasi menjadi lebih privat.

"Mengetahui tingginya angka perceraian untuk pasangan menikah dini, saya rasa perlu ada upaya nyata guna langkah antisipasi. Kami akan meminta kepada calon pengantin agar mengikuti kelas khusus sebelum resmi menikah," tandasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005